

PEMBELAJARAN TEMA

Oleh:

Dra. Masitoh, M.Pd

Pengertian Pembelajaran Tema

 Tema adalah ide-ide pokok. Pembelajaran tema adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang didasarkan ide-ide pokok atau ide-ide sentral tentang anak dan lingkungannya.

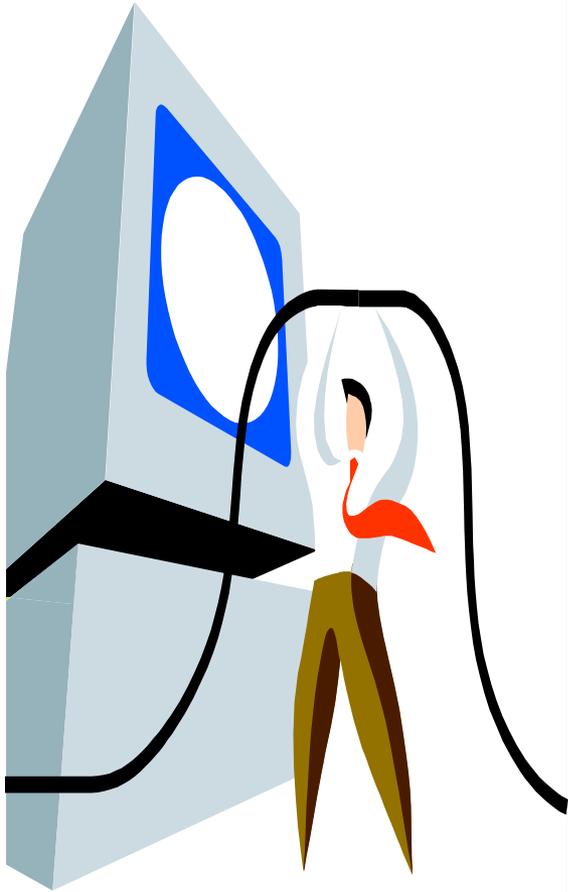
 Tema yang disajikan kepada anak harus dimulai dari hal-hal yang telah dikenal anak menuju yang lebih; dimulai dari yang sederhana menuju yang lebih jauh, dimulai dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks.

Tujuan Pembelajaran Tema

Pembelajaran berbasis tema . dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berbagai aspek yang meliputi kemampuan kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosi, dan estetis secara terpadu, karena pembelajaran berbasis tema mengintegrasikan disiplin kurikulum untuk mengembangkan Kemampuan anak melalui kegiatan-kegiatan belajar yang relevan Dengan karakteristik perkembangan, usia, minat dan kebutuhan anak.



Karakteristik Pembelajaran Tema



Menurut Kostelnik, dkk (1991)

- Memberikan pengalaman langsung dengan objek-objek yang riil bagi anak untuk menilai dan memanipulasinya.
- Menciptakan kegiatan sehingga anak menggunakan semua pemikirannya.
- Membangun kegiatan sekitar minat-minat anak.
- Membantu anak-anak mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah mereka ketahui dan dapat mereka lakukan sebelumnya.
- Memberikan kegiatan dan kebiasaan yang menghubungkan semua aspek perkembangan-kognitif, sosial, emosional, dan fisik.

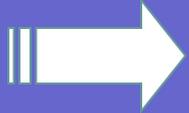
Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tema



Tema harus:

- ⓐ Berorientasi pada usia, perbedaan individu, dan karakteristik sosial budaya anak.
- ⓐ Berkaitan secara langsung dengan pengalaman hidup riil anak dan harus dibangun berdasarkan hal-hal yang telah mereka ketahui dan apa yang ingin mereka ketahui.
- ⓐ Menyajikan konsep untuk diselidiki oleh anak.
- ⓐ Didukung oleh suatu pengetahuan yang telah diteliti secara cermat.
- ⓐ Mengintegrasikan isi dan proses belajar.
- ⓐ Informasi yang berhubungan dengan tema harus disampaikan kepada anak melalui pengalaman langsung yang melibatkan penemuan aktif.
- ⓐ Berorientasi pada usia, pembelajaran individu, dan karakteristik sosial budaya anak.





Lanjutan Prinsip-prinsip



- ⓐ Kegiatan yang berhubungan dengan tema harus menggambarkan bidang kurikulum dan mendukung keterpaduannya.
- ⓐ Dalam pembelajaran tema, isi yang sama harus diberikan lebih dari satu kali dan dimasukkan ke dalam jenis-jenis kegiatan yang berbeda (eksploratori, penemuan terbimbing, pemecahan masalah, diskusi, belajar kooperatif, demonstrasi, pembelajaran langsung, kegiatan kelompok besar dan kegiatan kelompok kecil).
- ⓐ Memungkinkan dilaksanakan melalui kegiatan proyek yang diprakarsai oleh anak.
- ⓐ Memberikan kesempatan kepada anak untuk mendokumentasikan dan merefleksikan hal-hal yang telah mereka pelajari.
- ⓐ Memasukkan cara-cara untuk melibatkan anggota keluarga anak
- ⓐ Diperluas atau direvisi sesuai dengan minat dan pemahaman yang ditunjukkan oleh anak.

Mengintegrasikan Isi dan Proses Belajar

Pembelajaran tema tidak hanya meningkatkan perkembangan konsep anak, tetapi juga mengintegrasikan isi dan proses belajar dengan cara-cara yang bermakna.

Hendrik (1986) dalam Kostelnik (1991) mengemukakan bahwa mempelajari isi atau materi belajar yang disajikan dalam tema memerlukan kemampuan mental seperti memperhatikan, mendengarkan, mengamati, mengingat.

Sekelompok anak Taman Kanak-kanak yang mempelajari tema Lebah Madu dapat melakukan berbagai pengalaman untuk menemukan bahwa:

- **Lebah madu adalah sejenis serangga dengan tubuh berbulu, berwarna coklat, dan berkilau.**
- **Tiga bagian dari tubuh lebah adalah kepala, dada, dan perut.**
- **Kepala lebah mempunyai mulut, penyengat, dan mata.**
- **Lebah madu hidup bersama dalam suatu kelompok yang disebut koloni.**
- **Lebah madu membangun sarang yang rumit untuk tempat hidupnya.**
- **Lebah madu menggabungkan benang sari dan putik dari bunga.**
- **Lebah madu menghisap madu dengan memasukkan lidahnya yang panjang ke dalam bunga.**
- **Lebah madu mengumpulkan benang sari ke dalam kantungnya yang kecil pada kaki belakangnya untuk kemudian dibawanya.**
- **Lebah madu menggabungkan benang sari dan putik untuk membuat madu**
- **Ada tiga jenis lebah madu yaitu: lebah ratu dan lebah pekerja yang betina, dan lebah jantan.**
- **Hanya ada satu lebah setiap sarangnya; ada 100 ekor lebah pekerja; dan lebah jantan**

Pengembangan Aspek-aspek Perkembangan Anak Melalui Pembelajaran Tema

DOMAIN	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
Estetika	Ekspresi diri melalui seni lukis dan gerakan, serta apresiasi estetis.
Keterampilan Afektif	Kesadaran diri, pembuatan keputusan, kemandirian, mengapresiasi dan warisan budaya sendiri
Kognitif	Berpikir kritis dan kreatif; keterampilan mengorganisasi, menganalisis, menggeneralisasi, memadukan, dan mengevaluasi; pemahaman ilmiah; pemahaman matematika
Bahasa	Berkomunikasi secara efektif melalui mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca
Keterampilan Fisik	Kemampuan dalam menggunakan otot halus dan kasar; kebugaran jasmani; memperhatikan dan menghargai tubuh; mengapresiasi dan menyenangkan gerakan manusia
Keterampilan Sosial	Pengendalian tingkah laku secara internal; pola-pola interaksi yang positif; sikap dan tindakan kooperatif; sikap dan tindakan menolong; sikap dan tindakan tanggung jawab, tanggap terhadap lingkungan.
Keterampilan Konstruktif	Penyajian kongkrit melalui contoh, menggambar, dan membangun
Keterampilan bermain pura-pura	Penyajian aktif melalui peniruan, bermain peran, dan dramatisasi

Pengembangan Tema ke dalam Bidang-bidang Pengembangan

